

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan yang berulang-ulang dan memerlukan waktu yang tidak sebentar, mengingat kegiatan menulis sangat kompleks dalam arti melibatkan berbagai keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidup dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis, anak didik diharapkan mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan penulisan lima ratus kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca, pilihan kata.

Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Kenyataan terjadi pada saat ini dilapangan, anak selalu kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah, mencoret coret bangku, tidak biasa antre, pada saat upacara bendera tidak tertib, tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyerahkan tugas

tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, kurang hormat pada guru. Hal hal ini merupakan dasar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Kalau kebiasaan ini tidak menemukan pemecahan masalahnya maka tujuan pendidikan nasional akan sulit terwujud.

Berdasarkan kenyataan yang ada menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa dalam satu kelas yang aktif saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa terbiasa hanya menerima pengetahuan dari guru, begitu juga yang terjadi di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Adapun hasil observasi tentang kemampuan menulis pengalaman masih tergolong rendah, hal ini sesuai dengan hasil capaian yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango, hanya 11 orang atau 45.33% yang mampu menulis pengalaman dengan baik dan benar. Sedangkan 13 orang atau 54.67% belum mampu menulis pengalaman dengan benar.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran menulis pengalaman melalui pendekatan yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Salah satu pendekatan yang tepat untuk pembelajaran menulis pengalaman adalah pendekatan komunikatif. Menurut Tarigan (2009: 57) Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang di landasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus di capai dalam pembelajaran bahasa. Bahasa tidak hanya di pandang sebagai kaidah, tetapi sebagai sarana berkomunikasi. Dengan menggunakan pendekatan komunikatif maka siswa akan memperoleh kesempatan sebanyak mungkin untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Siswa Menulis Pengalaman Menggunakan Pendekatan Komunikatif di Kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis pengalaman masih rendah.
2. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan.
3. Belum tepatnya penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Bagaimana kemampuan siswa menulis pengalaman menggunakan pendekatan komunikatif di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa menulis pengalaman menggunakan pendekatan komunikatif di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan hipotesis. Adapun manfaat tersebut antara adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis terhadap pengembangan keterampilan menulis. Hal ini berkaitan dengan sumbangsih terhadap teori pengembangan menulis pengalaman.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, untuk mempermudah siswa dalam berlatih dan belajar menulis pengalaman di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagi guru, sebagai upaya untuk memotifasi siswa dalam kegiatan menulis, sebagai upaya peningkatan kualitas dan prestasi khususnya dalam pembelajaran menulis pengalaman.
3. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan semangat bagi guru-guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman khususnya pada siswa kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.